



**UNIVERSITAS PERTAHANAN**

**IMPLIKASI PEMBERITAAN MEDIA ARUS UTAMA  
NASIONAL TERHADAP KETAHANAN MASYARAKAT  
MENGHADAPI MASA ADAPTASI KEBIASAAN BARU  
PANDEMI COVID-19  
(Studi pada Pengguna Twitter di Indonesia)**

**HANA NABILA**

**120190303016**

**Tesis yang Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam  
Mendapatkan Gelar Magister Pertahanan**

**FAKULTAS KEAMANAN NASIONAL  
PROGRAM STUDI DAMAI DAN RESOLUSI KONFLIK**

**BOGOR**

**2021**

## LEMBAR PERSETUJUAN TESIS

Nama : Hana Nabila  
NIM : 120190303016  
Program Studi : Damai dan Resolusi Konflik  
Fakultas : Keamanan Nasional  
Judul Tesis : IMPLIKASI PEMBERITAAN MEDIA ARUS UTAMA NASIONAL TERHADAP KETAHANAN MASYARAKAT MENGHADAPI MASA ADAPTASI KEBIASAAN BARU PANDEMI COVID-19 (Studi pada Pengguna Twitter di Indonesia)

Pembimbing I,




Dr. Eri R. Hidayat, MBA.,  
MHRMC.  
Brigadir Jenderal TNI (Purn.)  
Tanggal: Februari 2021

Pembimbing II,








Dr. M. Adnan Madjid, S. H.,  
M. Hum., CIQnR.  
Laksamana Pertama TNI  
(Purn.)  
Tanggal: Februari 2021

Mengetahui,  
Dekan  
Fakultas Keamanan Nasional



Dr. Siswo Hadi Sumantri, S.T., M.MT., M.Tr.Opsla., CIQnR.,  
CIQaR., IPU  
Laksamana Muda TNI  
Tanggal: Februari 2021

## LEMBAR PENGESAHAN TESIS

Nama : Hana Nabila NIM : 120190303016 Prodi : Damai dan Resolusi Konflik Fakultas : Keamanan Nasional Judul Tesis : IMPLIKASI PEMBERITAAN MEDIA ARUS UTAMA NASIONAL TERHADAP KETAHANAN MASYARAKAT MENGHADAPI MASA ADAPTASI KEBIASAAN BARU PANDEMI COVID-19 (Studi pada Pengguna Twitter di Indonesia)		
Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing I:  Dr. Eri R Hidayat, MBA., MHRMC Brigadir Jenderal TNI		16 Februari 2020
Pembimbing II :  Dr. M. Adnan Madjid, S.H., M.Hum., CIQnR. Laksamana Pertama TNI		16 Februari 2020
Reviewer I:  Dr. I Gede Sumertha KY, PSC. M.Sc. Mayor Jenderal TNI (Purn)		16 Februari 2020
Reviewer II:  Dr. Puguh Santoso, S.T, M.Sc. Mayor Jenderal TNI (Purn)		16 Februari 2020
Reviewer III:  Dr. Achmed Sukendro, S.H, M.Si. Letnan Kolonel (CKM)/ NRP 1910009590668		16 Februari 2020

## **LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan tesis ini, tidak terdapat karya utuh maupun bagian dari karya milik orang lain yang tidak dicantumkan sumber rujukannya. Serta, sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat istilah, frasa, kalimat, paragraf, subbab atau bab dari karya yang pernah ditulis atau diterbitkan kecuali jika disebutkan rujukannya dan tercantum dalam daftar referensi.

Apabila di kemudian hari terbukti terdapat plagiat pada tesis ini, maka saya bersedia mendapatkan sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Bogor, Februari 2021

Hana Nabila

## KATA PENGANTAR

Puji serta syukur saya panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena segala kemurahan-Nya penulis bisa menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan lancar. Tesis ini adalah salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Magister di bidang Ilmu Pertahanan dari Universitas Pertahanan.

Penulis menyadari jika keberhasilan dalam penyusunan penulisan tesis ini tidak bisa lepas dari dukungan serta bantuan banyak pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Laksamana Madya TNI Dr. A. Octavian, S.T., M.Sc., DESD., CIQnR., CIQaR. sebagai Rektor Universitas Pertahanan beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu selama lebih dari satu tahun di kampus tercinta ini.
2. Laksamana Muda TNI Dr. Siswo Hadi Sumantri, S.T., M.MT., M.Tr.Opsla., CIQnR., CIQaR., IPU. selaku Dekan Fakultas Keamanan Nasional yang memberikan kelancaran dalam menyelesaikan penyusunan tesis ini.
3. Kolonel Laut (E) Dr. Agus Adriyanto., S.T., M.M., M.Tr.Opsla., CIQnR., CIQaR., IPU. selaku Sesprodi Damai dan Resolusi Konflik yang selama ini memberikan bimbingan, arahan, dan nasihat selama proses perkuliahan di kampus tercinta.
4. Brigadir Jenderal TNI Dr. Eri R. Hidayat, MBA., MHRMC. selaku pembimbing utama penulisan tesis yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan dan nasihat selama proses penelitian dan penulisan.
5. Laksamana Pertama Dr. M. Adnan Madjid., S.H., M.Hum., CIQnR. Selaku pembimbing kedua dalam penulisan tesis yang senantiasa

membantu penulis melalui bimbingan, arahan, dan nasihat yang diberikan.

6. Tim Drone Emprit Media Kernels Indonesia, tanpa bantuan data yang diberikan tesis ini tidak akan selesai disusun.
7. Kedepatian IV Bidang Informasi dan Komunikasi Politik Kantor Staf Presiden RI, Direktorat Jenderal Aptika Kementerian Komunikasi dan Informasi RI, Jurnalis Krisis dan Bencana, *The Society of Indonesian Science Journalists*, dan Masyarakat Anti Fitnah dan Hoaks atas kesediaannya untuk memberikan banyak data informasi sebagai data penelitian sehingga tesis ini dapat selesai disusun.
8. Ayahanda Mustholihin Madjid dan Ibunda Zainiah Madjid, terima kasih atas dukungan yang diberikan untuk segala keputusan yang ananda ambil. Rapalan doa Bapak dan Ibu menjadi penerang jalan ananda.
9. Adik Nida Fathia, yang selalu memberikan dukungan dan semangat dengan caranya sendiri.
10. Rekan-rekan Prodi Damai dan Resolusi Konflik Co. 8. Mentor, Mbak, Mas, dan teman-teman merupakan wujud rezeki yang tak ternilai harganya. Senang bisa berbagi suka dan duka dengan keluarga baru ini. Semoga silaturahmi bisa terus terjaga.
11. Dan semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu, bantuan sekecil apapun yang kalian berikan memberi banyak kemudahan bagi penulis menyelesaikan tesis ini.

Terakhir, semoga Allah limpahkan berkah dan kemudahan bagi mereka sebagai balasan dari kebaikan yang telah diberikan. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi pengemban ilmu pengetahuan di manapun berada, dan yang terpenting bermanfaat bagi masyarakat.

Bogor, Februari 2021

Hana Nabila

## ABSTRAK

### IMPLIKASI PEMBERITAAN MEDIA ARUS UTAMA NASIONAL TERHADAP KETAHANAN MASYARAKAT MENGHADAPI MASA ADAPTASI KEBIASAAN BARU PANDEMI COVID-19 (Studi pada Pengguna Twitter di Indonesia)

Hana Nabila

Pandemi Covid-19 membawa dampak signifikan terutama di bidang kesehatan dan ekonomi. Pemerintah memutuskan untuk melakukan transisi dari pembatasan sosial berskala besar (PSBB) menuju masa Adaptasi Kebiasaan Baru untuk menyelamatkan perekonomian. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan menganalisis implikasi pemberitaan media *online* terhadap ketahanan masyarakat menghadapi masa adaptasi kebiasaan baru pandemi Covid-19, yakni melalui tanggapan netizen di Twitter terhadap pemberitaan terkait *new normal*. Media massa memiliki peran untuk memberikan edukasi kepada masyarakat guna meningkatkan mitigasi serta mengawasi kebijakan tata kelola penanganan pandemi. Di sisi lain, realitas yang dikonstruksi oleh media mempengaruhi opini publik dalam menanggapi kebijakan pemerintah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis. Data didapatkan melalui wawancara terhadap lima narasumber yang relevan di bidang komunikasi pemerintahan dan media massa, studi pustaka, dan observasi berdasarkan peta *Social Network Analysis* (SNA) media sosial Twitter. Analisis penelitian menggunakan teori ketahanan masyarakat oleh Nuwayhid et al (2011). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat tiga kluster dalam perbincangan mengenai *new normal* di Twitter, yaitu kluster pro pemerintah, pro oposisi, dan *information arbitrage*. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa pemberitaan mengenai *new normal* dari beragam perspektif, meleburkan kohesi sosial yang sebelumnya telah terbentuk. Di sisi lain, aspek solidaritas masyarakat menguat didorong oleh pemberitaan mengenai praktik baik di masyarakat. Solidaritas organik terbentuk di masyarakat untuk bersama-sama menangani pandemi Covid-19. Kepercayaan publik terhadap pemerintah melalui tata kelola penanganan Covid-19 menunjukkan terjadinya kegamaan dengan terbentuknya kelompok pro oposisi dan pro pemerintah. Penelitian lebih lanjut direkomendasikan untuk menganalisis persepsi publik terhadap kebijakan pemerintah di masa pandemi guna meningkatkan ketahanan masyarakat.

Kata Kunci: Covid-19, Media Massa, Twitter, *Information Arbitrage*, Ketahanan Masyarakat.

**THE IMPLICATIONS OF MAINSTREAM MEDIA COVERAGE ON  
COMMUNITY RESILIENCE IN FACING NEW NORMAL ERA  
OF COVID-19  
(Study on Twitter Users in Indonesia)**

**Hana Nabila**

*Covid-19 has a significant impact on the health and economic sector. The Indonesian government decided to make the transition from large-scale social restrictions (PSBB) to the period of adaptation to new habits (known as the New Normal), in order to save the economy. This research was conducted to analyze the implications of online media coverage on the community resilience during that transition period, namely through netizen responses on Twitter to news related to the new normal issue. Mass media has an important role to provide education to the community to improve mitigation and supervise government policies for pandemic management. On the other hand, the reality constructed by the media influences public opinion in response to those policies. This research used a qualitative method with a descriptive approach of analysis. The data was collected through interviews with five relevant sources in the field of government communication and mass media, literature studies, and observations based on Twitter's Social Network Analysis (SNA) map. Research analysis utilized the theory of community resilience by Nuwayhid et al (2011). The results showed there are three clusters in the discussion about new normal on Twitter; namely pro-government cluster; pro-opposition cluster; and media-information arbitrage. The findings indicate that news discussing new normal from various perspectives fuses the social cohesion that had previously been formed. On the other hand, aspects of social solidarity were strengthened driven by news about good practice in the community. Organic solidarity is formed in the community through hand-in-hand dealing with the Covid-19. Public trust in the government through the Covid-19 policies shows the occurrence of diversity with the formation of pro-opposition and pro-government groups. Further research is recommended to analyze public perception of government policies during pandemics to improve community resilience. Public trust in government through COVID-19 policies demonstrates the development of diversity through the formation of pro-opposition and pro-government groups. Further research is recommended to analyze the public perception of government policies during pandemics in order to improve community resilience.*

*Keywords: Covid-19, Mass Media, Twitter, Information Arbitrage, Community Resilience.*

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN TESIS.....	i
LEMBAR PENGESAHAN TESIS.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
GLOSARIUM.....	xiii
BAB 1.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	13
1.3 Tujuan Penelitian .....	13
1.4 Manfaat Penelitian .....	13
BAB 2.....	15
TINJAUAN PUSTAKA.....	15
2.1 Landasan Teori.....	15
2.1.1 Teori Identitas Sosial.....	15
2.1.2 Ketahanan Masyarakat ( <i>Community Resilience</i> ).....	17
2.1.3 Konstruksi Sosial Media Massa.....	23
2.1.4 Gelembung Filter ( <i>Filter Bubble</i> ).....	26
2.2 Penelitian Terdahulu .....	27
2.3 Kerangka Berpikir.....	34
BAB 3.....	36
METODOLOGI PENELITIAN.....	36
3.1 Metode dan Desain Penelitian .....	36
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian .....	37
3.3 Subyek dan Obyek Penelitian .....	40

3.4	Teknik Pengumpulan Data .....	43
3.5	Pemeriksaan Keabsahan Data.....	44
3.6	Teknik Analisis Data.....	45
BAB 4.....		48
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....		47
4.1	Gambaran Umum Obyek Penelitian.....	47
4.1.1	Media Sosial Twitter .....	47
4.1.2	Twitter sebagai Medium Distribusi Berita.....	53
4.1.3	Kronologi Transisi Menuju Masa Adaptasi Kebiasaan Baru ( <i>New Normal</i> ) di Indonesia.....	57
4.2	Hasil Penelitian .....	61
4.2.1	Dinamika Pemberitaan Mengenai <i>New Normal</i> Covid-19 di Indonesia .....	61
4.2.2	Tanggapan Netizen Indonesia di Twitter Terhadap Terpaan Pemberitaan Media Massa Daring Mengenai Masa Adaptasi Kebiasaan Baru .....	67
4.2.3	Pengaruh Tanggapan Publik Terhadap Pengambilan Kebijakan untuk Menguatkan Ketahanan Masyarakat pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru .....	78
4.3	Pembahasan .....	84
4.3.1	Dinamika Pemberitaan Mengenai <i>New Normal</i> Covid-19 di Indonesia .....	85
4.3.2	Tanggapan Netizen Indonesia di Twitter Terhadap Terpaan Pemberitaan Media Massa Daring Mengenai Masa Adaptasi Kebiasaan Baru .....	91
4.3.3	Pengaruh Tanggapan Publik Terhadap Pengambilan Kebijakan untuk Menguatkan Ketahanan Masyarakat pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru .....	105
BAB 5.....		119
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....		119
5.1	Kesimpulan .....	119
5.2	Rekomendasi .....	121
DAFTAR PUSTAKA.....		123

LAMPIRAN.....	134
RIWAYAT HIDUP PENELITI.....	161

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Persentase Media Sosial Paling Aktif Digunakan di Indonesia.....	4
Gambar 1.2 Kepercayaan Publik Terhadap Sumber Informasi Mengenai Covid-19.....	6
Gambar 1.3 Frekuensi Kasus Hoaks Terkait Covid-19.....	7
Gambar 2.1 Ketahanan Masyarakat sebagai Sebuah Sistem <i>Adaptive Capacities</i> .....	18
Gambar 2.2 Model Ketahanan Masyarakat.....	21
Gambar 2.3 Proses Konstruksi Sosial Media Massa .....	24
Gambar 2.4 Kerangka Berpikir.....	35
Gambar 3.1 Komponen Analisis Data: Model Interaktif .....	46
Gambar 4.1 Jumlah Pengguna aktif Twitter Berdasarkan Negara (dalam Juta) .....	52
Gambar 4.2 Twitter dalam Proses Pemberitaan .....	54
Gambar 4.3 Grafik Pemberitaan mengenai New Normal pada Media Daring di Indonesia.....	63
Gambar 4.4 Perbandingan Total Artikel dan Total <i>Mentions New Normal</i> pada Portal Media Daring di Indonesia .....	64
Gambar 4.5 Contoh Pemberitaan Portal Media <i>Online</i> pada 28 Mei 2020 .....	65
Gambar 4.6 Perbandingan <i>Traffic</i> Pemberitaan Portal Berita Daring dan Perbincangan Netizen di Twitter mengenai <i>New Normal</i> pada 7 Mei – 22 Juni 2020 .....	68
Gambar 4.7 Grafik Tren Emosi Publik Terkait New Normal di Twitter (Periode 7 Mei – 22 Juni 2020) .....	69
Gambar 4.8 Contoh <i>Tweet</i> Berkaitan dengan Emosi <i>Trust</i> .....	70
Gambar 4.9 Respon Netizen Twitter Terhadap <i>Tweet</i> dari Akun @detikcom .....	71
Gambar 4.10 Peta Jaringan Sosial (SNA) <i>New Normal</i> 7 Mei – 22 Juni 2020.....	72

Gambar 4.11 Grafik Pengguna Paling Berdampak ( <i>Most Impactful User</i> ) pada Isu <i>New Normal</i> di Twitter (7 Mei – 22 Juni 2020.....	74
Gambar 4.12 Contoh Pemberitaan Mengenai <i>New Normal</i> dan Respon Netizen di Twitter .....	92
Gambar 4.13 Peta Jaringan Sosial (SNA) <i>New Normal</i> 7 Mei – 22 Juni 2020 .....	103
Gambar 4.14 Hasil Survei Penilaian Publik Terhadap Pemerintah dalam Penanggulangan Pandemi Covid-19.....	106
Gambar 4.15 Contoh Pemberitaan Mengenai Perjuangan Tenaga Kesehatan.....	112

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	30
Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian .....	37
Tabel 4.1 Fitur di Twitter .....	48
Tabel 4.2 Akun Twitter Media <i>Online</i> di Indonesia (Per-Januari 2021) ....	55
Tabel 4.3 Kronologi Transisi New Normal Covid-19 di Indonesia .....	59
Tabel 4.4 Statistik Bot Score dalam Percakapan New Normal di Twitter pada 7 Mei – 22 Juni 2020.....	74
Tabel 4.5 Upaya Kominfo RI dalam Menanggulangi Hoaks dan Infodemi .....	78

## GLOSARIUM

Algoritma	: Urutan langkah logis yang digunakan untuk menyelesaikan suatu masalah
<i>Big data</i>	: Volume data yang besar, baik data yang terstruktur maupun data yang tidak terstruktur.
Covid-19	: (Coronavirus disease 2019) adalah penyakit yang disebabkan oleh jenis coronavirus baru yaitu Sars-CoV-2
Ditjen Aptika	: Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
<i>Early Warning System</i>	: Sistem peringatan dini
<i>Filter bubble</i>	: Menggambarkan bagaimana algoritma menentukan informasi apa saja yang akan kita temukan di internet.
<i>Followers</i>	: Pengikut (ind)
JKB	: Jurnalis Krisis dan Bencana
Kemendes RI	: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
Kemkominfo RI	: Kementerian Komunikasi dan Informasi Republik Indonesia
KSP	: Kantor Staf Presiden
<i>Leading sector</i>	: Sektor potensial yang dapat berperan sebagai penggerak bagi sektor-sektor lainnya
<i>Lockdown</i>	: Menutup perbatasan
MAFINDO	: Masyarakat Anti Fintah Indonesia
<i>News value</i>	: Nilai berita yang dianut oleh sebuah media didasarkan pada: kedekatan, keputusan waktu, besarnya dampak, kepentingan
PSBB	: Pembatasan Sosial Berskala Besar

Retweet	: Memposting kembali sebuah Tweet
SISJ	: The Society of Indonesian Science Journalists
<i>Social Network Analysis</i>	: Metode analisis dalam sebuah penelitian untuk mengukur hubungan dan menggambarkan beberapa informasi secara individu
Tweet	: Setiap pesan yang diposting ke Twitter dan dapat berisi foto, video, tautan, serta teks
<i>Trending topic</i>	: Topik tren (ind). Hal yang sedang hangat dibicarakan pada saat itu.
Twitwar	: Sebutan untuk para pengguna Twitter yang saling berdebat atau bersahut-sahutan tentang satu topik